1. **globalisasi** adalah suatu proses integrasi internasional yang dapat terjadi karena sebuah pertukaran pandangan dunia, pemikiran, produk, maupun aspek kebudayaan lainnya. Kemajuan tekhnologi dan infastruktur seperti internet, telekomunikasi, transportasi dan lainnya.

**--------------------------------------**

1. **Liberalisme berpendapat** bahwa globalisasi adalah perkembangan dunia yang semakin canggih karna kaum realis sendiri sangat berminat pada revolusi teknologi dan komunikasi untuk tercapainya dunia yang mendunia.

**--------------------------------------**

1. **liberal** adalah kebebasan setiap individu memilih apakah ingin kaya atau miskin sesuai usahanya masing-masing.

**--------------------------------------**

1. TANTANGAN GLOBALISASI

Tantangan nyata pada era globalisasi semakin kompleksnya berbagai bidang kehidupan karena adanya teknologi informasi, telekomunikasi, dan transportasi yang membawa pengaruh terhadap berbagai nilai dan wawasan masyarakat internasional. Tantangan globalisasi yang mendasar dan akan dihadapi, antara lain sebagai berikut:

1. sikap individualisme, yaitu munculnya kecenderungan mengutamakan kepentingan diri sendiri di atas kepentingan bersama, memudarkan solidaritas dankesetiakawanan sosial, musyawarah mufakat, gotong royong, dan sebagainya.

2. Apresiasi generasi muda, yaitu banyaknya generasi muda yang sudah melupakan para pejuang dan jati diri bangsanya dengan fenomena baru, yaitu lebih mengenal dan mengidolakan artis, bintang film, dan pemain sepak bola asing yang ditiru dengan segala macam aksesorisnya.

3. Pandangan kritis terhadap ideologi negaranya, yaitu banyaknya masyarakat yang sudah acuh tak acuh terhadap ideologi atau falsafah negaranya. Mereka sudah tidak tertarik lagi untuk membahasnya bahkan lebih cenderung bersifat kritis dalam operasionalnya dengan cara membanding-bandingkan dengan ideologi lain yang dianggap lebih baik.

4. Diversifikasi masyarakat, yaitu munculnya kelompok-kelompok masyarakat dengan profesi tertentu yang terus berkompetisi dalam berbagai bidang kehidupan guna mencapai tingkat kesejahteraan yang bertaraf internasional (mengglobal).

5. Keterbukaan yang lebih tinggi, yaitu tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan, pemerintah yang lebih mengendapkan pendekataan dialogis, demokratisasi, supremasi hukum, transparasi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

**--------------------------------------**

**Beberapa Sisi Kelemahan globalisasi**

Berikut ini dikemukakan beberapa **sisi kelemahan** **globalisasi**.

(1) Batas-batas politik antarnegara menjadi semakin kabur.

(2) Batas-batas ekonomi antarnegara menjadi tidak jelas.

(3) Hubungan antarnegara menjadi semakin transparan.

(4) Pasar   bebas,   hanya   menguntungkan   negara   maju,   karena   telah   siap

berkompetisi.

(5) Jati diri suatubangsa menjadi terancam.

**Menyikapi Sisi Positif Globalisasi**

Berikut ini dikemukakan **sisi positif** **globalisasi**.

(1) Hubungan  antarnegara  menjadi  sangat  lancar  karena  kemajuan  teknologi komunikasi dan transportasi.

(2) Pasar bebas menjadi takterelakkan.

(3) Pertukaran informasi antarnegara sangat lancar.

(4) Harga barang menjadi lebih murah karena persaingan yang ketat.

(5) Produktivitas barang menjadi tinggi.

(6) Efisiensi menjadi tinggi.

---------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Ada berbagai manfaat dari adanya Globalisasi, diantaranya :**

1. Memudahkan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain.
2. Semakin terpangkasnya waktu dalam melakukan perjalanan.
3. Kemudahan dalam mendapatkan pemuas kebutuhan.
4. Segala jenis informasi dapat kita serap sesuai kebutuhan.
5. Mobilitas penduduk semakin tinggi.
6. Membuka jenis-jenis lowongan pekerjaan baru yang sebelumnya tidak ada.
7. Sektor Pariwisata semakin berkembang.
8. Pedagang/Wirausaha menjadi lebih mudah dalam memasarkan produknya.
9. Proses demokrasi semakin transparan.
10. Kemudahan dalam mendapatkan pelayanan publik, seperti pelayanan dari polisi, dokter, dsb.

-----------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan Model Barrat (1998), berikut ini adalah poin-point utama **Berfikir dengan orientasi mutu** untuk Pembelajaran Remaja:

1. **Tujuan:** Memiliki kesempatan untuk menegosiasikan pembelajaran yang berguna untuk masa kini, sekaligus untuk masa depan
2. **Penguatan**: Memandang dunia secara kritis dan bertindak secara independen, kooperatif dan bertanggung jawab
3. **Keberhasilan:** Memiliki banyak kesempatan untuk mempelajari pengetahuan dan kemampuan yang bernilai serta kesempatan untuk menggunakan bakat dan keahlian yang dibawa siswa kedalam lingkungan belajar.
4. **Ketegasan** : Menerima tantangan realistis dalam lingkungan yang dicirikan oleh tingkat harapan (ekspektasi) yang tinggi
5. **Keamanan** : Belajar dalam lingkungan yang aman, penuh perhatian dan penuh dorongan.

**---------------------------------------------------------------------------------------------------**

**Pembangunan berkelanjutan** adalah proses pembangunan (lahan, [kota](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota), bisnis, [masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat), dsb) yang berprinsip “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan” (menurut [Laporan Brundtland](https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_Brundtland) dari [PBB](https://id.wikipedia.org/wiki/PBB), [1987](https://id.wikipedia.org/wiki/1987)). Pembangunan berkelanjutan adalah terjemahan dari Bahasa Inggris, *sustainable development*. Salah satu faktor yang harus dihadapi untuk mencapai pembangunan berkelanjutan adalah bagaimana memperbaiki kehancuran [lingkungan](https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan) tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan [ekonomi](https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi) dan keadilan sosial.

**---------------------------------------------------------------------------------------**

**Nilai-nilai dasar orientasi mutu:**

1 Mengedepankan komitmen

2 Memberikan layanan yang menyentuh hati

3 Menghasilkan produk jasa yang berkualitas tinggi

4 Beradaptasi dengan perubahan yang terjadi

5 Menggunakan pendekatan ilmiah yang inovatif

6 Melakukan upaya perbaikan berkelanjutan

----------------------------------------------------------------------------------------

**Sistem Manajemen Mutu (SMM)** adalah sebuah sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasaan pelanggan dan memungkinkan perbaikan yang berkelanjutan. SMM juga adalah kemampuan suatu organisasi dalam menjaga kualitas mutu dari jasa atau barang yang dilayankan. Salah satu jenis SMM yang sangat populer dan mungkin paling banyak diterapkan di seluruh dunia adalah SMM yang dikeluarkan oleh Organisasi Standar Internasional (*International Standard Organization,* ISO). ISO menetapkan standar untuk SMM dengan seri 9000, sehingga dikenal dengan sebutan ISO 9000.

----------------------------------------------------------------------------------------

**Perbedaan Prinsip manajemen Mutu ISO 9001: 2008 vs ISO 9001: 2015**

|  |  |
| --- | --- |
| **ISO 9001: 2008** | **ISO 9001: 2015** |
| 1. Costumer Focus | 1. Costumer Focus |
| 2. Leadership | 2. Leadership |
| 3. Involvement of People | 3. Engagement of People |
| 4. Process Approach | 4. Process Approach |
| 5. System Approach to management | 5. Improvement |
| 6. Continual Improvement | 6. Evidence-Based Decision Making |
| 7. Factual Approach Decision Making | 7.Relationship Management |
| 8. Mutual Benificial Suppliers |  |

----------------------------------------------------------------------------------------